

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif menurut Bogdan dan Tailor adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan berperilaku yang dapat diamati.⁵⁵

Penelitian kualitatif diterapkan dengan pertimbangan kemungkinan data yang diperoleh di lapangan berupa data dalam bentuk fakta yang diperlukan adanya analisis secara mendalam. Pendekatan kualitatif akan mendorong pencapaian data yang lebih mendalam terutama dengan adanya keterlibatan peneliti sendiri di lapangan.

Pendekatan yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati untuk diarahkan pada latar dan individu secara holistik atau utuh.⁵⁶

Tujuan pendekatan yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah agar untuk mendorong pencapaian data yang lebih mendalam terutama dengan adanya keterlibatan peneliti sendiri di lapangan.

⁵⁵ Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis*, (Jakarta: PT Bina Ilmu, 2004), hal. 39

⁵⁶ Sabian Utsman, *Dasar-dasar Sosiologi Hukum: Dilengkapi Proposal Penelitian Hukum (Legal Research)*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 382.

Data yang akan dihasilkan adalah data yang berbentuk deskriptif. Moh. Nazir menerangkan bahwa penelitian deskriptif mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat, serta tata cara yang berlaku dalam masyarakat serta situasi-situasi tertentu, termasuk tentang hubungan kegiatan-kegiatan, sikap-sikap, pandangan-pandangan, serta proses yang sedang berlangsung dan pengaruh suatu fenomena.⁵⁷

Dalam penelitian ini diarahkan untuk mendapatkan kenyataan atau fakta-fakta yang berhubungan dengan pemasangan alat peraga kampanye di tempat ibadah dan sekolah pada Desa Kemloko Kecamatan Nglegok Kabupaten Blitar.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi yang diteliti oleh penulis merupakan di Kecamatan Nglegok, Desa Kemloko, Kabupaten Blitar, Provinsi Jawa Timur kode pos 66181. Penulis tertarik meneliti di daerah ini karena penentuan lokasi tersebut masih terdapat penyalahan atau pelanggaran dalam Pemasangan Alat Peraga Kampanye terutama di tempat ibadah dan sekolah, lebih tepatnya di dekat masjid dan madrasah Diniyah Babussalam Desa Kemloko Kecamatan Nglegok Kabupten Blitar. Selain itu, penulis juga melakukan penelitian di Komisi Pemilihan Umum (KPU), Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu), Satpol PP, dan Desa Kemloko Kecamatan Nglegok Kabupaten Blitar.

⁵⁷ Soejono dan Abdurahman, *Metode Penelitian: Suatu Pemikiran dan Penerapan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), hal. 21

Adapun alasan peneliti memilih Desa Kemloko Kecamatan Nglegok Kabupaten Blitar Sebagai tempat penelitian adalah adanya fenomena pelanggaran pemasangan kampanye ditempat ibadah dan sekolah, banyaknya pelanggaran pemasangan Alat Peraga Kampanye di kabupaten Blitar.

C. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri dengan dibantu oleh pedoman wawancara.

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini adalah bertindak sebagai instrument sekaligus sebagai pengumpul data, dan untuk menyimpulkan data secara komprehensif dan utuh, peneliti terjun ke lapangan secara langsung dan terlibat untuk mengadakan observasi dan wawancara terhadap petugas sehingga data yang dikumpulkan benar-benar lengkap karena diperoleh dari interaksi sosial dengan subyek penelitian.

Kehadiran peneliti di tempat penelitian adalah untuk menemukan dan mengeksplorasi data-data terkait dengan fokus penelitian. Penelitian merupakan instrumen kunci dalam menangkap makna sekaligus alat pengumpul data, sehingga kehadiran peneliti di lokasi penelitian diketahui statusnya oleh obyek informan.⁵⁸

⁵⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineke Cipta, 2001), hal. 99

Jadi, kehadiran peneliti di Desa Kemloko Kecamatan Nglegok Kabupten Blitar adalah sebagai pengamat, sedangkan pihak petugas Desa Kemloko merupakan subyek yang diteliti.

D. Sumber Data

Sumber data adalah darimana data itu diperoleh. Sumber data dalam sebuah kajian meliputi barang cetakan, teks, buku-buku, majalah, koran, dokumen, catatan, dan lain-lain.⁵⁹ Data merupakan salah satu komponen riset, tanpa adanya data tidak akan ada data riset. Data yang dipakai dalam suatu riset haruslah data yang benar, karena data yang salah akan menghasilkan informasi yang salah juga.⁶⁰ Sumber data digunakan oleh penulis dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi 2 (dua), yaitu:

1. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang diambil dari sumber pertama yang ada di lapangan. Yang termasuk sumber data primer adalah:

- a. *Person*, yaitu sumber data yang dapat memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau disebut informan. Dalam sumber data ini yang termasuk informan adalah petugas Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Blitar, Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) Kabupaten Blitar, Satpol PP Kabupaten Blitar dan Desa Kemloko Kecamatan Nglegok Kabupten Blitar.
- b. *Place*, yaitu sumber data yang diperoleh dari gambaran tentang situasi dan kondisi yang berlangsung terkait dengan masalah yang

⁵⁹Mordolin, *Metode Penelitian Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1999), hl. 28

⁶⁰ Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: Raja GrafindoPersada, 2004), hal. 49

dibahas dalam penelitian. Dalam sumber data ini penulis memperoleh data dari melihat situasi dan kondisi di daerah Desa Kemloko Kecamatan Nglegok Kabupten Blitar.

- c. *Paper*, yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar, atau simbol-simbol lain. Data ini diperoleh dari dokumen yang berisi wawancara bersama informan yang ada di Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Blitar, Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) Kabupaten Blitar, Satpol PP Kabupaten Blitar dan Desa Kemloko Kecamatan Nglegok Kabupten Blitar.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah segala bentuk dokumen, baik dalam bentuk tertulis maupun foto yang dapat digunakan untuk menelaah data yang diperlukan. Data sekunder digunakan sebagai pelengkap dari data primer. Meskipun disebut sebagai sumber kedua (sekunder), dokumen tidak bisa diabaikan dalam suatu penelitian, terutama dokumen tertulis seperti buku, majalah ilmiah, arsip, dokumen pribadi, dan dokumen resmi.⁶¹

Data sekunder dalam penelitian ini adalah Peraturan Komisi Pemilihan Umum Nomor 23 tahun 2018 tentang Pemasangan Alat Peraga Kampanye.

⁶¹ Ibrahim, *Metode Penelitian Kualitatif: Panduan Penelitian beserta Contoh Proposal Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 70

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini menggunakan 3 (tiga) macam metode diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan, dengan disertai pencatatan - pencatatan terhadap keadaan atau perilaku obyek sasaran.⁶² Dalam sebuah penelitian, observasi menjadi hal terpenting yang harus dilakukan oleh penulis. Dengan melakukan observasi, keadaan obyek penelitian dapat dilihat dan dirasakan secara langsung oleh peneliti.

Metode observasi pada penelitian ini yaitu dengan melihat secara langsung dari dekat keadaan, situasi, dan kondisi pada Desa Kemloko Kecamatan Nglegok Kabupaten Blitar.

2. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan cara bertanya langsung (berkomunikasi langsung) dengan responden.⁶³ Secara garis besar, wawancara dibagi menjadi dua yaitu wawancara terstruktur dan wawancara tak terstruktur. Wawancara terstruktur sering disebut wawancara baku (*standardized interview*) yang susunan pertanyaannya sudah ditetapkan sebelumnya dengan pilihan-pilihan jawaban yang juga sudah disediakan. Sedangkan wawancara tak

⁶² Abdurrahman Fatoni, *Metodologi Penelitian dan Tehnik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), hal. 105

⁶³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 9

terstruktur disebut sebagai wawancara yang mendalam, intensif, kualitatif, dan terbuka (*open ended interview*).⁶⁴

Wawancara yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah wawancara tak terstruktur karena bersifat luwes dan terbuka. Pertanyaan yang diajukan bersifat fleksibel, tetapi tidak menyimpang dari tujuan wawancara yang telah ditetapkan. Dalam wawancara ini yang menjadi informan yaitu :

- Petugas KPU Bpk. Chepto Rosdyanto sebagai Divisi Hukum dan Pengawasan.
- Petugas Bawaslu Bpk. Aluk Sanjaya sebagai Staf Pengawas, Humas,
- Petugas Desa Kemloko Kecamatan Nglegok Kabupaten Blitar Bpk. Dian
- Petugas Satpol PP kabupaten blitar Bpk. Frazao Castelo sebagai Kabid
- Pengurus Masjid dan sekolah Bpk. Sunarko

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya monumental seseorang.⁶⁵ Teknik dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara. Dokumentasi diperlukan

⁶⁴ Dedi Mulyana, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosda, 2006), hal. 120

⁶⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), hal. 210

untuk menguatkan penelitian, dimana data yang diambil bersumber dari data sekunder. Penulis mengumpulkan data tambahan dengan teknik dokumentasi dengan cara mencari data yang relevan berupa catatan, transkrip, surat kabar, majalah, sumber data dari *internet*, dan buku sejarah di Desa Kemloko Kecamatan Nglegok Kabupaten Blitar dan *website* serta profil di Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu), Komisi Pemilihan Umum (KPU), Satpol PP Kabupaten Blitar, tujuannya untuk digunakan sebagai data pelengkap.

F. Teknis Analisis Data

Dalam suatu penelitian, analisis data merupakan tahap yang dilakukan setelah semua data terkumpul. Analisis data adalah proses pencarian dan pengaturan secara sistematis hasil wawancara, catatan-catatan, dan bahan-bahan yang dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman terhadap semua hal yang memungkinkan menyajikan apa yang ditemukan.⁶⁶

Dengan demikian, data yang telah dikumpulkan dari lokasi penelitian dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi selanjutnya dianalisis dan kemudian dilaporkan dalam bentuk tertulis. Analisis data kualitatif bersifat induktif, yaitu informasi yang dikumpulkan di lapangan digunakan untuk membuat simpulan akhir dan bukan untuk membuktikan hipotesis. Oleh karena itu penulis harus menggali informasi selengkap mungkin.

⁶⁶ Lexy J. Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), hal. 210

Teknik analisis data dalam penelitian ini mengacu pada teknik analisis model Miles dan Huberman yang terdiri dari tiga tahap sebagai berikut:

1. Reduksi data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, dan memfokuskan pada hal-hal yang penting. Data yang direduksi meliputi seluruh data mengenai permasalahan penelitian. Dalam reduksi data, langkah-langkah yang dilakukan adalah dengan menajamkan analisis, menggolongkan atau mengklasifikasikan ke dalam tiap permasalahan, dan membuang data yang dianggap tidak perlu. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah penulis untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

2. Penyajian data

Setelah proses reduksi data selesai, kemudian dilakukan penyajian data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, dan hubungan antar kategori. Terkait penyajian data ini, Miles dan Huberman menyatakan bahwa yang paling sering digunakan untuk penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

3. Kesimpulan

Langkah ketiga yang dilakukan dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan. Penarikan kesimpulan atau verifikasi adalah suatu usaha untuk memahami makna

atau arti, keteraturan, pola-pola, penjelasan, dan sebab akibat. Dalam penelitian kualitatif, kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-kuat yang mendukung kesimpulan awal tersebut. Namun apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal telah didukung oleh bukti-bukti yang valid dan peneliti konsisten saat mengumpulkan data di lapangan, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁶⁷

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, suatu data dapat dinyatakan *valid* apabila tidak ada perbedaan antara apa yang dilaporkan peneliti dengan yang terjadi pada objek penelitian. Ketepatan dan kebenaran alat atau metode yang digunakan untuk memperoleh data juga berpengaruh dalam mengukur validitas data yang diperoleh dalam penelitian.

Kebenaran data menurut penelitian kualitatif tidak bersifat tunggal, hal ini tergantung pada kemampuan penulis dalam mengkonstruksikan fenomena yang diamati. Selain itu data yang dihasilkan merupakan hasil pemikiran individu dengan latar belakang yang berbeda-beda, sehingga apabila terdapat 10 penulis dengan latar belakang berbeda meneliti pada subyek yang sama mendapat 10 temuan, kesemuanya dinyatakan valid jika

⁶⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 347

tidak terdapat perbedaan antara kenyataan yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti.⁶⁸

Agar data-data yang diperoleh dari tempat penelitian memperoleh keabsahan data yang valid, maka penulis menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Penulis secara cermat dan konsisten melakukan proses analisis untuk menemukan ciri-ciri dan unsur yang relevan serta melakukan pengecekan kembali terhadap data yang telah ditemukan untuk memastikan realitas data tersebut.

Penulis secara langsung terjun ke lokasi penelitian untuk melakukan observasi dan wawancara guna memperoleh data yang *valid* dari petugas Desa Kemloko, petugas Badan Pengawas Pemilu (BAWASLU) Kabupaten Blitar, Petugas Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kabupaten Blitar dan Petugas Satuan Polisi Pamong Praja (SATPOL PP) Kabupaten Blitar hal ini dilakukan agar hasilnya lebih maksimal.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian kualitatif terdapat beberapa tahap-tahap penelitian yang perlu dilakukan agar proses penelitian lebih terarah, terfokus serta

⁶⁸*Ibid.*, hal. 365

tercapai *kevalidan* yang maksimal. Adapun tahap-tahap penelitian yang penulis lakukan antara lain sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan

Dalam tahap persiapan ini, penulis melaksanakan proses penyusunan proposal penelitian yang kemudian diujikan sampai pada proses disetujuinya proposal penelitian oleh dosen pembimbing. Selain mempersiapkan segala perlengkapan yang dibutuhkan dalam penelitian ini, penulis melakukan penjajakan lokasi penelitian untuk memperoleh gambaran umum tentang situasi dan kondisi tempat penelitian serta memilih beberapa dari petugas yang tepat untuk dijadikan informan dalam penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap ini dilaksanakan dengan cara mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan fokus penelitian dari lokasi penelitian. Dalam proses pengumpulan data, penulis menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahapan ini penulis menyusun semua data yang terkumpul secara sistematis dan terinci sehingga data tersebut mudah untuk dipahami. Semua data yang telah diperoleh selanjutnya dikelompokkan berdasarkan rumusan masalah kemudian dianalisis, sehingga temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain secara jelas.

4. Tahap Penulisan Laporan

Tahap ini merupakan tahap terakhir dari tahapan penelitian yang dilakukan oleh penulis untuk penelitian. Tahap ini dilakukan dengan membuat laporan tertulis dalam bentuk skripsi dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan.